

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang mengarahkan mahasiswanya mampu dan mengembangkan standar keahlian yang dibutuhkan industri. PKL ialah salah satu bentuk program implementasi pendidikan yang dipelajari melalui program keahlian yang diperoleh langsung di tempat usaha dan tentunya keahlian tersebut belum diajarkan di kampus. Organisasi Gapoktan Al-Barokah menyediakan sarana dan prasarana bagi mahasiswa PKL dari kampus Politeknik Negeri Jember. Organisasi tersebut bergerak pada pertanian organik dan berada di bawah binaan Dinas Pertanian Bondowoso yang sudah sukses memproduksi padi organik.

Pertanian organik merupakan metode yang digunakan masyarakat zaman dahulu pada budidaya pertanian karena terbilang dapat menyuburkan lahan. Menurut Septiadi dan Mundiayah (2020), pertanian organik diartikan sebagai manajemen budidaya pertanian secara keseluruhan yang dapat membantu mengoptimalkan agroekosistem, termasuk kekayaan hayati dan biologinya. Dalam perkembangannya, tanaman budidaya sering ditemani tumbuhan yang tidak dikehendaki keberadaannya yang biasanya disebut tumbuhan gulma. Gulma dapat bertahan hidup dengan menopang unsur hara milik tanaman budidaya. Hal ini membuat petani perlu menyingkirkan keberadaan gulma agar petani tidak lagi boros dalam menggunakan pupuk. Salah satu jenis gulma yang umum dijumpai pada padi sawah berasal dari spesies *echinochloa crus-galli* (padi-padian). Gulma padi yang ditemui Umiyati *et al.* (2018), berspesies *spechnocle zaylenica*, *monochoria vaginalis*, *ludwigia octovalvis*, serta gulma sekitar 57% teki yang dapat menurunkan kehilangan hasil panen. Kehadiran alat pertanian untuk membantu pekerjaan petani dalam membersihkan gulma dinilai dapat membantu mengurangi penggunaan tenaga kerja manusia, namun di era globalisasi saat ini pekerjaan petani dituntut seefisien mungkin dalam mencukupi kebutuhan konsumsi beras dalam negeri. Teknologi penyiangan gulma sangat dianjurkan dikombinasikan dalam pemeliharaan budidaya padi khususnya secara organik.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan budidaya padi merah organik.
- b. Mengasah keterampilan menganalisis permasalahan produksi budidaya padi merah organik sampai tahap distribusi.
- c. Mengasah keterampilan menciptakan solusi permasalahan produksi budidaya padi budidaya padi organik organik sampai tahap distribusi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan budidaya padi organik terhadap serangan gulma.
- b. Menganalisis alat penyiang gulma sebagai rekomendasi ekonomis ke petani.
- c. Menganalisis alat penyiang gulma untuk membantu mempercepat tenaga kerja penyiangan.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan berpikir kritis terhadap permasalahan gulma.
- b. Mahasiswa memperoleh rekomendasi logis terhadap permasalahan gulma
- c. Mahasiswa berkompeten dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan penyiangan gulma.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan PKL di Gapoktan Al- Barokah Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur dari 1 maret 2023 sampai 20 juni 2023 dengan sistem kerja mulai pukul 08.00–15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al- Barokah, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso

dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

1.4.2 Metode Studi Pustaka

Metode ini mengarahkan mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literature pendukung yang lainnya.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah kegiatan mendemonstrasikan langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.4 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang ada di lingkungan kerja seperti para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang, Pertanian Organik Gapoktan Al-Barokah.

1.4.5 Metode Temu Tani

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan Gapoktan Al-Barokah untuk membahas suatu bahasan tertentu yang berkaitan dengan gangguan kelompok tani di Desa Lombok Kulon. Kegiatan ini dihadiri oleh para anggota Gapoktan Al-Barokah.

1.4.6 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan praktek kerja lapang.